

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
ANEMIA PADA SISWI DI SMPN 56 PALEMBANG
TAHUN 2025**



**RATNA NILASARI
PO7124224274**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**



SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
ANEMIA PADA SISWI DI SMPN 56 PALEMBANG
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)



**RATNA NILASARI
PO7124224274**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal, hal ini mengakibatkan terjadinya hipoksemia, atau kurangnya oksigen sel darah merah ke seluruh jaringan tubuh. Anemia adalah kondisi tubuh kekurangan sel darah merah dalam jumlah yang cukup, yang disebabkan oleh hilangnya sel darah merah secara berlebihan atau kurangnya produksi sel darah merah yang dihancurkan terlalu cepat. Laki-laki dan perempuan memiliki kadar hemoglobin normal yang berbeda. Nilai ambang batas anemia remaja putri yaitu ≥ 12 g/dl (Amalia & Meikawati, 2024).

Remaja putri berisiko terkena anemia, karena mengalami pengeluaran darah (menstruasi) dan proses tumbuh kembang yang sangat pesat dimana membutuhkan zat besi tiga kali lipat lebih tinggi dari remaja putra. Defisiensi zat besi pada remaja putri disebabkan oleh rendahnya asupan pangan yang mengandung zat gizi, sehingga dapat mengakibatkan tidak fokus belajar, menurunnya kemampuan akademik dan melemahkan stamina fisik yang akan berdampak pada saat hamil dan proses persalinan sehingga berpotensi meningkatkan risiko kematian ibu, kelahiran prematur, kematian perinatal dan BBLR (Amalia & Meikawati, 2024).

Prevalensi anemia pada remaja putri sebesar 30% (WHO, 2023). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan kejadian

anemia masih cukup tinggi. Berdasarkan data riskesdas 2018 kasus anemia remaja putri di Indonesia sebesar 48,9% sedangkan prevalensi anemia di Indonesia, sebesar 26,4% berumur 5-14 tahun dan 57% berumur 15-24 tahun (Perawat et al., 2024).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan total remaja putri usia 15 – 18 tahun yang terpapar anemia pada tahun 2014 sebesar 0,017%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,13% dan pada tahun 2019 sebesar 33,95% (Perawat et al., 2024).

Hasil dari Riskesdas tahun 2018 mengindikasikan bahwa sebanyak 80,9% remaja putri telah menerima Tablet Tambah Darah (TTD) di sekolah, sementara 19,1% remaja putri tidak mendapatkannya. Dalam hal proporsi, 98,6% remaja putri mengonsumsi TTD kurang dari 52 butir, sementara hanya 1,4% yang mengonsumsinya lebih dari 52 butir (Kemenkes, 2018).

Pemerintah Indonesia menggunakan pemberian TTD sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan zat besi pada remaja putri. Dosis yang tepat dari TTD dapat membantu mencegah anemia, yang berpotensi mengganggu prestasi belajar serta membantu meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh, yang pada gilirannya akan bermanfaat saat remaja putri memasuki masa kehamilan dan mencegah anemia (Ansyariah et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Siswi di SMPN 56 Palembang Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

“Faktor apa saja yang berhubungan dengan anemia pada siswi di SMPN 56 Palembang tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada siswi di SMPN 56 Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui hubungan pendidikan orang tua dengan anemia pada siswi di SMPN 56 Palembang Tahun 2025.
- b. Mengetahui hubungan pekerjaan orangtua dengan anemia pada siswi di SMPN 56 Palembang Tahun 2025.
- c. Mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah dengan anemia pada siswi di SMPN 56 Palembang Tahun 2025.
- d. Mengetahui hubungan pola makan dengan anemia pada siswi di SMPN 56 Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada remaja putri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti dan menambah pemahaman tentang riset dan metodologi penelitian terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada siswi di SMPN 56 Palembang Tahun 2025.

b. Bagi Instansi (Poltekkes Kemenkes Palembang)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang terutama tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada siswi di SMPN 56 Palembang Tahun 2025.

c. Bagi SMPN 56 Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi kepada pihak SMPN 56 Palembang tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada siswi di SMPN 56 Palembang Tahun 2025.